

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian di Indonesia kini masih belum bisa dikatakan baik, karena kemiskinan yang masih melanda negara ini yang menjadikan suatu permasalahan yang akan terus diperbincangkan namun tidak kunjung dapat diselesaikan. Ketersediaan lapangan pekerjaan dan pemerataan pendapatan menjadi salah satu modal yang sangat dibutuhkan oleh pemerintah untuk meningkatkan ekonomi di Indonesia.

Terdapat tiga (3) sektor perekonomian yang ada di Indonesia yaitu Koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Koperasi yang memiliki beberapa fungsi dan peranan yaitu membangun dan mengembangkan kemampuan ekonomi berperan secara efektif untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, sedangkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara, di mana tujuan didirikannya yaitu untuk melayani kepentingan umum dan juga untuk juga untuk mengisi tugas negara. Kemudian Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) adalah perusahaan yang di mana diberikan wewenang untuk membuat kegiatan perekonomian di luar perusahaan negara dan koperasi.

Di dalam suatu organisasi termasuk koperasi pasti sangat diperlukan seorang pemimpin, yang akan membantu koperasi untuk bisa berjalan dengan baik. Di mana seorang pemimpin akan berusaha menggerakkan manajemen organisasi yang ada di dalamnya, sehingga organisasi tersebut dapat mencapai tujuan. Menurut Kartono (2013:37) pemimpin adalah sebagai berikut:

“Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki superioritas tertentu sehingga dia memiliki kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan orang lain melakukan usaha bersama guna mencapai sasaran tertentu”.

Thoha (2012:259) menjelaskan kepemimpinan adalah sebagai berikut:

“Kepemimpinan itu adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang agar diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi”.

Menjadi seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan, di mana jiwa kepemimpinan ini akan menunjukkan esensi yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Jiwa kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yaitu kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan membimbing agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan organisasi. Kartono (2010:81) mengemukakan bahwa:

“Fungsi kepemimpinan adalah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberikan pengawasan yang efisien dan membawa pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju sesuai dengan ketentuan waktu dan rencana yang telah ditetapkan”.

Dengan demikian kepemimpinan merupakan kunci paling utama dalam sebuah organisasi dan mempunyai peranan yang sangat penting untuk

keberlangsungan suatu organisasi. Begitu juga dengan koperasi, di mana koperasi ini merupakan salah satu organisasi yang memiliki tujuan yang sama.

Koperasi adalah salah satu badan usaha yang menjadi tumpuan harapan perekonomian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Koperasi mempunyai landasan asas yang kuat yaitu asas kekeluargaan, sebagaimana yang tercantum di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 1 Ayat 1, pengertian koperasi sebagai berikut:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Berdasarkan Undang-Undang di atas, maka salah satu badan usaha yang paling tepat untuk diterapkan adalah koperasi, karena koperasi merupakan sebuah sistem ekonomi yang kegiatan usahanya itu muncul dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo disingkat Kopusmat Cicendo merupakan salah satu koperasi yang ada di Indonesia. Kopusmat Cicendo ini salah satu koperasi pegawai yang terdiri dari karyawan, baik PNS (Pegawai Negeri Sipil) maupun Non PNS RS. Mata Cicendo. Kopusmat Cicendo ini didirikan pada tanggal 3 Mei 1981 dengan berbadan hukum 7228/BH/DK-10/1 yang beralamat di Jalan Cicendo No.4 Kecamatan Cicendo, Kota Bandung. Jumlah anggota yang ada di Kopusmat Cicendo ini sebanyak 436 orang dengan jumlah pengurus 5 orang dan karyawan sebanyak 17 orang. Berikut adalah unit usaha yang ada di Kopusmat Cicendo:

- A. Usaha Utama:
 - 1. Minimarket (Cicendomart 1)
- B. Usaha Pendukung:
 - 1. Foto Copy dan Alat Tulis Kantor
 - 2. Kantin (Cicendomart 2)
- C. Usaha Tambahan:
 - 1. Simpan Pinjam
 - 2. Pengadaan Barang dan Jasa

Di dalam suatu koperasi pasti sangat diperlukan peran partisipasi dari anggotanya, yang akan membantu koperasi untuk bisa berjalan dengan baik. Dengan demikian anggota dan partisipasi aktif dari mereka adalah pondasi utama untuk keberhasilan koperasi. Diibaratkan anggota itu adalah seperti ujung tombak berjalannya suatu koperasi. Begitu juga dengan Kopusmat Cicendo, yang berusaha untuk terus meningkatkan jumlah anggota dan partisipasi anggotanya dalam kegiatan usaha koperasi. Namun, pada kenyataannya mereka mengalami kendala-kendala yang menyebabkan penurunan jumlah anggota dari tahun 2019-2023.

Berikut adalah data pertumbuhan anggota yang ada di Kopusmat Cicendo dari tahun 2019-2023.

Tabel 1.1 Anggota Kopusmat Cicendo (Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo) dari Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Karyawan RS Cicendo (Orang)	Jumlah Anggota Kopusmat Cicendo (Orang)	Pertumbuhan Anggota Kopusmat Cicendo (%)
2019	522	471	-
2020	513	454	(0,04)
2021	513	447	(0,02)
2022	502	436	(0,02)
2023	505	418	(0,04)

Sumber: Laporan RAT Koperasi Kopusmat Cicendo dari tahun 2019-2023

Dari tabel di atas diketahui, pertumbuhan anggota Kopusmat Cicendo terjadi penurunan dari tahun 2019 sampai tahun 2023. Diketahui pula tidak semua karyawan RS Cicendo menjadi anggota Kopusmat Cicendo. Hal ini menunjukkan bahwasannya minat untuk bergabung pada Kopusmat Cicendo mengalami penurunan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus koperasi, penurunan jumlah anggota diduga disebabkan karena pemimpin koperasi yang mempunyai sejumlah kesibukan sehingga komunikasi yang terjalin antara pemimpin, pengurus dan anggota kurang efektif. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus koperasi, penurunan jumlah anggota juga diduga disebabkan karena kurangnya pemahaman anggota mengenai perkoperasian. Sehingga anggota koperasi diduga kurang mempunyai rasa memiliki terhadap koperasi. Berdasarkan tabel di atas juga dapat dilihat jika jumlah anggota koperasi selama Lima (5) tahun mengalami penurunan.

Setiap Koperasi pasti ingin unit-unit usaha yang dijalankannya bisa berkembang dengan baik. Semua itu bisa tercapai dengan adanya solidaritas yang terjalin dari anggota koperasi tersebut. Anggota koperasi harus ikut berperan aktif untuk berpartisipasi yaitu baik sebagai pemilik juga sebagai pengguna jasa. Di mana jika pendapatan unit-unit usahanya bisa berkembang maka koperasi tersebut juga akan terus berjalan dengan baik. Berikut adalah hasil pendapatan dari unit-unit usaha yang ada di Koprusmat Cicendo Kota Bandung.

Tabel 1. 2 Data Pendapatan dari Unit-Unit Usaha Koprusmat Cicendo Kota Bandung Tahun 2019-2023

No	Unit Usaha	Tahun				
		2019(Rp)	2020(Rp)	2021(Rp)	2022(Rp)	2023(Rp)
1	Minimarket (Cicendomart 1)	133.431.591	103.881.277	207.907.813	298.187.335	190.911.383
2	Minimarket (Cicendomart 2)	14.698.601	49.674.081	50.004.931	53.943.131	81.295.270
3	Fotocopy dan alat tulis kantor	195.017.114	103.622.884	57.650.963	99.009.381	85.610.825
4	Simpan pinjam	29.971.200	23.835.000	24.463.000	29.033.262	63.423.404
5	Parkir	62.976.392	2.376.461	70.124.474	87.329.896	(43.237.732)
6	Pengadaan barang dan jasa	89.420.763	36.624.063	21.683.674	16.993.611	51.925.406

Sumber: Laporan RAT Koperasi Koprusmat Cicendo Tahun 2019-2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari hasil pendapatan yang didapat dari tahun 2019 sampai tahun 2023 unit usaha Minimarket (Cicendomart 1) merupakan unit usaha yang pendapatannya tertinggi dibandingkan dengan unit usaha lainnya. Dengan demikian dari hasil pendapatan unit-unit usaha di atas maka

akan memengaruhi besaran jumlah SHU yang ada di Kopusmat Cicendo Kota Bandung. Berikut adalah data SHU di Kopusmat Cicendo sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Jumlah SHU Kopusmat Cicendo (Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo) Kota Bandung dari Tahun 2019-2023

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Persentase (%)
2019	142.000.000	-
2020	33.642.606	(0,77)
2021	181.709.430	0,04
2022	203.680.265	0,12
2023	123.057.037	(0,40)

Sumber: Laporan RAT Koperasi Kopusmat Cicendo Tahun 2019-2023

Dari data di atas dapat dilihat bahwa sisa hasil usaha di tahun 2021-2022 mengalami kenaikan, namun di tahun selanjutnya mengalami penurunan. Seperti di tahun 2023 di mana jumlah sisa hasil usaha di Kopusmat Cicendo Kota Bandung mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebesar (0,40) %. Jumlah sisa hasil usaha ini akan menjadi salah satu acuan untuk koperasi dinyatakan berhasil atau tidak.

Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi Kopusmat Cicendo Jawa Barat adalah kurangnya pemahaman anggota tentang koperasi, sehingga hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi anggota. Dengan demikian rendahnya partisipasi anggota akan berdampak buruk bagi koperasi, karena masukan-masukan dan ide-ide baru yang masuk akan sedikit. Sehingga koperasi akan sulit untuk lebih berkembang.

Anggota koperasi mempunyai peran yang sangat penting bagi koperasi, di mana mereka harus ikut berpartisipasi di dalam koperasi tersebut. Rochmatin (2013:14) menjelaskan partisipasi anggota sebagai berikut:

“Partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota koperasi secara aktif dalam kegiatan koperasi, baik dalam pengambilan keputusan, pengawasan, maupun dalam memanfaatkan jasa usaha koperasi”.

Anggota koperasi juga mempunyai peran ganda yaitu dual identity di mana anggota mempunyai peran sebagai pemilik dan juga sebagai pengguna jasa. Menurut Mary Houghton (2012:23) anggota koperasi memiliki dua identitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemilik: Anggota koperasi secara kolektif memiliki dan mengendalikan koperasi. Di mana mereka berhak atas keuntungan koperasi dan ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
- 2) Pengguna jasa: Anggota koperasi merupakan pengguna jasa utama dari layanan dan produk yang di jual di koperasi tersebut. Mereka diharapkan untuk membeli dari koperasi dan menggunakan jasanya.

Begitu juga dengan partisipasi anggota sebagai pengguna jasa di unit Cicendomart 1 yang merupakan unit usaha utama di Kopusmat Cicendo Kota Bandung, yang menghasilkan pendapatan paling tinggi dibandingkan dengan unit usaha lainnya. Berikut terdapat data perkembangan transaksi anggota Kopusmat Cicendo pada unit usaha Cicendomart 1 dari tahun 2019 sampai 2023.

Tabel 1. 4 Data Perkembangan Transaksi Anggota dan Non Anggota Pada Unit Usaha Cicendomart 1 Koprusmat Cicendo Tahun 2019-2023

Tahun	Total Anggota (Orang)	Jumlah Anggota Yang Bertransaksi (Orang)	Volume penjualan yang dicapai (Rp)	Total Transaksi anggota (Rp)	Partisipasi Anggota (%)	Total Transaksi Non Anggota (Rp)	Kontribusi Non Anggota (%)
2019	471	325	1.452.283.101	377.817.050	26,01	1.074.466.051	73,99
2020	454	208	1.378.291.228	319.096.840	23,15	1.059.194.388	76,85
2021	447	407	1.303.071.561	544.988.520	41,82	458.083.041	58,18
2022	436	417	1.819.623.576	447.616.900	24,59	1.372.006.676	75,41
2023	418	388	1.589.783.281	371.604.900	23,37	1.218.178.381	76,63

Sumber: Laporan RAT Koperasi Koprusmat Cicendo Tahun 2019-2023

Berdasarkan tabel di atas jumlah anggota yang bertransaksi pada unit Cicendomart 1 ini cenderung mengalami penurunan, dan di setiap tahunnya tidak semua anggota ikut bertransaksi di unit Cicendomart 1 ini. Seperti di tahun 2023 jumlah anggota di Koprusmart sebanyak 418 orang dan yang bertransaksi hanya 388 orang. Berdasarkan tabel di atas juga bisa dilihat jumlah partisipasi anggota pada unit Cicendomart 1 ini cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah partisipasi anggota sebesar 41,82%, namun demikian di tahun selanjutnya partisipasi anggota yang bertransaksi di unit Cicendomart 1 mengalami penurunan yang cukup drastis. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengurus penurunan jumlah partisipasi anggota yang ada di unit Cicendomart 1 ini diduga disebabkan karena banyaknya pesaing, di mana lokasi Cicendomart 1 ini berdekatan dengan minimarket-minimarket yang menyediakan barang-barang yang lebih lengkap.

Di dalam organisasi seorang pemimpin mempunyai peran yang sangat penting demi kemajuan organisasi tersebut. Begitu pula dengan organisasi koperasi, di mana peran seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan di koperasi. Baik itu dalam hal pengambilan keputusan, menyelesaikan konflik yang terjadi, memotivasi anggota, berusaha menjalin hubungan baik dengan anggota untuk bersama-sama memajukan koperasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Gibson, dkk. (1993) mengartikan kepemimpinan sebagai suatu upaya penggunaan jenis pengaruh (bukan paksaan) untuk memotivasi orang mencapai tujuan tertentu. Pengurus koperasi adalah pengelola koperasi yang dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam Rapat Anggota. Dari definisi yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pengurus merupakan upaya yang dilakukan jajaran pengurus dalam memengaruhi anggota-anggota koperasi sehingga, mereka akan berusaha mencapai tujuan organisasi. Begitu pula di Koprusmat Cicendo kepemimpinan pengurus yang terus berusaha untuk bisa memajukan koperasi tersebut, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di Koprusmat Cicendo ini terutama di Unit Cicendomart 1, karena partisipasi anggota yang mengalami penurunan. Selain dari itu di Koprusmat Cicendo juga belum pernah melakukan pelatihan perkoperasian, sehingga diduga anggota koperasi kurang mempunyai rasa kepemilikan terhadap koperasi yang menjadikan mereka kurang ikut serta untuk berpartisipasi di koperasi, khususnya partisipasi di Unit Cicendomart 1. Tujuan organisasi akan tercapai jika partisipasi anggotanya

berjalan sesuai dengan hak dan kewajibannya sebagai anggota, yaitu anggota sebagai pemilik dan juga sebagai pengguna jasa.

Maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan partisipasi anggota dalam koperasi adalah suatu proses yang melibatkan anggota koperasi tersebut mengambil keputusan pada saat RAT dan juga memanfaatkan pelayan-pelayanan yang diberikan oleh koperasi tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hana Dea Dastiana (2018) yang berjudul “Analisis peranan pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggota” studi kasus pada Koperasi Kredit Mitra Cipta Sejahtera Kabupaten Bandung. Peran pengurus koperasi sudah menunjukkan kriteria baik namun, dalam beberapa program pelaksanaannya belum optimal sehingga berpengaruh terhadap partisipasi anggota.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Hasan Syehabudin (2020) yang berjudul “Analisis Pengembangan SDM Pengelola Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota” di mana pada penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki beberapa indikator-indikator seperti, metode, waktu, diklat, dan manfaat diklat. Kemudian dibuktikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia terbilang cukup baik dan partisipasinya dinilai sangat baik.

Peran kepemimpinan pengurus dan partisipasi anggota merupakan masalah yang penting dalam suatu koperasi khususnya dalam meningkatkan partisipasi anggota sebagai pengguna jasa koperasi. Sehingga menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan koperasi. Berdasarkan Fenomena yang telah

dijelaskan, menunjukkan perlu diteliti mengenai peran kepemimpinan pengurus dan partisipasi anggota sebagai pengguna jasa di Koprusmat Cicendo dengan judul penelitian “Analisis Peran Kepemimpinan Pengurus Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Sebagai Pengguna Jasa (Studi Kasus Pada Unit Cicendomart 1 Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Kota Bandung)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan pengurus unit Cicendomart 1 di Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Kota Bandung.
2. Bagaimana partisipasi anggota sebagai pengguna jasa di unit Cicendomart 1 Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Kota Bandung.
3. Upaya apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anggota sebagai pengguna jasa melalui peran kepemimpinan pengurus di unit Cicendomart 1 Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Kota Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah menganalisis peran kepemimpinan pengurus dalam upaya untuk meningkatkan partisipasi anggota yang ada di Koperasi Rumah Sakit Mata Cicendo, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Peran kepemimpinan pengurus di unit Cicendomart 1 Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Kota Bandung.
2. Partisipasi anggota sebagai pengguna jasa di unit Cicendomart 1 Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Kota Bandung.
3. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anggota sebagai pengguna jasa melalui peran kepemimpinan pengurus di unit Cicendomart 1 Koperasi Pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pengembangan keilmuan khususnya mengenai tentang peran kepemimpinan pengurus dan partisipasi anggota sebagai pengguna jasa. Juga dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut mengenai masalah tersebut.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dan juga rekomendasi bagi Koperasi Pegawai Rumah Sakit

Mata Cicendo Kota Bandung dalam meningkatkan partisipasi anggota sebagai pengguna jasa melalui peran kepemimpinan pengurus.



IKOPIN
University